

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Tidak terdapat polimorfisme ALX3 (rs121908169, rs121908168, rs387906319, rs121908170) dan ALX3 rs34775503 pada penderita sindrom Down. Ditemukan polimorfisme dari beberapa SNP tambahan yaitu ALX3 rs 1570936479 dan rs 121908166 dari penderita sindrom Down dan kelompok kontrol.
2. Terdapat polimorfisme gen PAX3 rs7559271 pada penderita sindrom Down. Ditemukan polimorfisme lain pada PAX3 rs12623857 dan rs12694578.
3. Terdapat perbedaan yang bermakna pada 14 dari 21 parameter wajah yaitu UFH, MFH, ULL, Mf-Mf, Al-Al, NFcA, MCA, NMA, NT, Sn-C, proyeksi tip Powell, columella show, sulkus mentolabial dan perbandingan lobul basal. Nilai rerata jarak interkantus kelompok kontrol lebih besar dibandingkan kelompok sindrom Down.
4. Tidak terdapat hubungan antara polimorfisme gen ALX3 dengan morfologi lebar jarak interkantus pada penderita sindrom Down dan kelompok kontrol suku Minangkabau.
5. Tidak terdapat hubungan antara polimorfisme gen PAX3 dengan morfologi lebar jarak interkantus pada penderita sindrom Down dan kelompok kontrol suku Minangkabau.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan gen ALX3 dan PAX3 pada SNP lain yang berpengaruh terhadap morfologi lebar jarak interkantus.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran gen-gen yang lain terhadap morfologi wajah yang turut berperan dalam karakteristik antropometri wajah tertentu.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai peran gen-gen dalam morfologi wajah, yang membandingkan antara etnis Minangkabau dengan etnis yang lain di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, tindakan rinoplasti yang dianjurkan pada Sindrom Down adalah membuat panjang hidung terkesan lebih panjang dan panjang columella yang lebih pendek dengan *spreader graft* serta *columella strut* atau *tip plasty*.